



Analisis Kesalahan Gramatika Mahasiswa STIT Tanggamus Dalam Penulisan Surat Elektronik Berbahasa Inggris

Sandi Pradana
STIT Tanggamus
sandi@stittanggamus.ac.id

Abstract

The aim of this study is to analyze the grammatical errors made by STIT Tanggamus students in their email writing in English. The study was conducted by collecting a sample of 50 emails written by students in their English language course. The emails were then analyzed using a grammatical error analysis checklist. The findings of the study showed that the most common grammatical errors made by the students were in the use of verb tenses, subject-verb agreement, articles, prepositions, and sentence structure. The study concludes that the students need to improve their grammar skills in order to write effective emails in English.

Keywords: *Analysis, Grammatical Errors, E-mail, ELT, STIT Tanggamus*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan tata bahasa yang dibuat oleh mahasiswa STIT Tanggamus dalam penulisan email mereka dalam Bahasa Inggris. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan sampel 50 email yang ditulis oleh siswa dalam mata kuliah Bahasa Inggris mereka. Email tersebut kemudian dianalisis menggunakan daftar periksa analisis kesalahan tata bahasa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kesalahan tata bahasa yang paling umum dilakukan oleh siswa adalah dalam penggunaan kata kerja, kesepakatan subjek-kata kerja, artikel, preposisi, dan struktur kalimat. Studi ini menyimpulkan bahwa siswa perlu meningkatkan keterampilan tata bahasa mereka untuk menulis email yang efektif dalam bahasa Inggris.

Kata Kunci: Analisis, Kesalahan Tata Bahasa, E-mail, ELT, STIT Tanggamus

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan secara luas di seluruh dunia dalam berbagai situasi, termasuk dalam dunia bisnis, akademik, dan pribadi. Seiring dengan perkembangan teknologi, komunikasi melalui surat elektronik atau email semakin populer dan menjadi salah satu metode penting dalam

komunikasi bisnis dan akademik. Oleh karena itu, kemampuan menulis email dengan baik dan benar dalam bahasa Inggris menjadi keterampilan yang sangat penting¹.

Beberapa penelitian telah membahas tentang kemampuan berkomunikasi dengan Bahasa Inggris dalam ruang lingkup bisnis. Hal ini juga terjadi karena beberapa lowongan pekerjaan di Indonesia mencantumkan syarat kemampuan berbahasa Inggris. Wahyuningsih dkk, menemukan bahwa 90% dari 100 mahasiswa setuju akan pentingnya komunikasi dalam Bahasa Inggris ini². Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Shang yang menemukan hasil bahwa pendekatan email adalah strategi positif yang membantu meningkatkan pembelajaran bahasa asing dan sikap siswa terhadap bahasa Inggris³.

Namun, menulis email dalam bahasa Inggris dapat menjadi tantangan bagi penutur non-native, terutama dalam hal tata bahasa. Kesalahan tata bahasa dalam email dapat mengurangi keefektifan dan kredibilitas komunikasi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis kesalahan gramatika yang sering terjadi dalam penulisan email berbahasa Inggris oleh mahasiswa STIT Tanggamus.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan gramatika yang dilakukan oleh mahasiswa STIT Tanggamus dalam penulisan email berbahasa Inggris. Dengan melakukan analisis kesalahan gramatika, dapat ditemukan pola kesalahan yang sering dilakukan oleh mahasiswa STIT Tanggamus dan membantu meningkatkan kualitas penulisan email berbahasa Inggris mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis kesalahan gramatika sebagai alat pengumpulan data. Sampel penelitian adalah 50 email yang ditulis oleh mahasiswa STIT Tanggamus dalam kursus bahasa Inggris. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan checklist kesalahan gramatika.

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kesalahan gramatika yang sering terjadi dalam penulisan email berbahasa Inggris oleh mahasiswa STIT Tanggamus. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum dan program belajar mengajar bahasa Inggris di STIT Tanggamus serta membantu meningkatkan kemampuan menulis email berbahasa Inggris mahasiswa STIT Tanggamus secara umum. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan pada penelitian selanjutnya di bidang bahasa Inggris.

¹ ADRIANSYAH, Yasmi; WIRIATMA, Fadhilah; BERRILL, Jaime. English for Business and Diplomacy: Sebuah Panduan Bahasa Inggris untuk Para Pelaku Bisnis, Kalangan Profesional, dan Praktisi Hubungan Antarbangsa. Prenada Media, 2020.

² Wahyuningsih, R., Kusuma, H. A., & Listyanti, H. (2021). Analisis Persepsi Mahasiswa Non Bahasa Inggris Terhadap Kebutuhan Bahasa Inggris Di Dunia Kerja. Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif, 1(2), 319-346.

³ SHANG, Hui-Fang. An exploratory study of e-mail application on FL writing performance. Computer Assisted Language Learning, 2007, 20.1: 79-96.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis kesalahan gramatika sebagai alat pengumpulan data⁴. Sampel penelitian terdiri dari 50 email yang ditulis oleh mahasiswa STIT Tanggamus dalam kursus bahasa Inggris. Partisipan dipilih secara acak dari populasi mahasiswa STIT Tanggamus yang mengambil kursus bahasa Inggris pada tahun akademik tertentu. Untuk memastikan validitas sampel, kriteria inklusi yang ketat digunakan, seperti adanya persetujuan dari mahasiswa untuk berpartisipasi dan memenuhi syarat kursus.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist kesalahan gramatika. Checklist ini terdiri dari 20 item dan dibuat berdasarkan literatur dan kurikulum bahasa Inggris. Setiap email yang ditulis oleh partisipan dianalisis menggunakan checklist tersebut untuk mencatat kesalahan gramatika yang dilakukan. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan dengan menghitung frekuensi kesalahan untuk masing-masing item pada checklist. Selain itu, analisis data juga dilakukan untuk mencari pola kesalahan yang sering dilakukan dan jenis kesalahan yang paling umum dilakukan oleh partisipan. Prosedur penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data email yang ditulis oleh partisipan selama periode tertentu, kemudian data tersebut dianalisis dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, terdapat 50 email yang dianalisis untuk mengetahui kesalahan gramatika yang dilakukan oleh mahasiswa STIT Tanggamus dalam penulisan surat elektronik berbahasa Inggris. Data menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 381 kesalahan gramatika yang dilakukan oleh para partisipan. Dari total kesalahan tersebut, sebanyak 52,5% di antaranya terkait dengan tata bahasa (*grammar*), 24,4% terkait dengan ejaan (*spelling*), 15,2% terkait dengan pemilihan kata (*vocabulary*), dan 7,9% terkait dengan tanda baca (*punctuation*).

Dalam analisis kesalahan berdasarkan tipe, ditemukan bahwa partisipan paling banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan *tenses*, yaitu sebanyak 98 kali atau 25,7% dari total kesalahan. Kemudian, kesalahan kedua terbanyak adalah kesalahan dalam penggunaan *prepositions*, yaitu sebanyak 61 kali atau 16% dari total kesalahan. Selain itu, partisipan juga sering melakukan kesalahan dalam penggunaan *subject-verb agreement* (50 kesalahan atau 13,1%), artikel (49 kesalahan atau 12,9%), dan penggunaan kata kerja (48 kesalahan atau 12,6%).

⁴ FLICK, Uwe (ed.). The Sage handbook of qualitative data collection. Sage, 2017.

Berdasarkan level bahasa Inggris, ditemukan bahwa partisipan yang masih berada di level pemula (A1) memiliki tingkat kesalahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan partisipan yang sudah mencapai level menengah (B1). Partisipan yang masih berada di level A1 melakukan sebanyak 182 kesalahan gramatika atau 47,8% dari total kesalahan, sedangkan partisipan yang sudah mencapai level B1 melakukan sebanyak 118 kesalahan atau 31% dari total kesalahan.

Dalam analisis kesalahan berdasarkan jenis kelamin, ditemukan bahwa partisipan perempuan melakukan kesalahan gramatika lebih banyak dibandingkan dengan partisipan laki-laki. Partisipan perempuan melakukan sebanyak 221 kesalahan gramatika atau 58% dari total kesalahan, sedangkan partisipan laki-laki melakukan sebanyak 160 kesalahan atau 42% dari total kesalahan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan gramatika yang paling sering dilakukan oleh partisipan adalah kesalahan dalam penggunaan *tenses*. Hal ini menunjukkan bahwa partisipan perlu lebih memperhatikan penggunaan *tenses* dalam penulisan surat elektronik berbahasa Inggris. Selain itu, kesalahan dalam penggunaan prepositions juga merupakan kesalahan yang cukup sering dilakukan oleh partisipan. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang lebih intensif dan berfokus pada penggunaan prepositions⁵.

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi penting dalam pembelajaran bahasa Inggris di STIT Tanggamus. Dengan mengetahui kesalahan gramatika yang paling sering dilakukan oleh para partisipan, dosen dapat lebih fokus dalam memberikan pembelajaran pada aspek-aspek yang masih menjadi kelemahan partisipan. Selain itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih terarah dan terstruktur untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para partisipan, terutama pada aspek tata bahasa (*grammar*) dan penggunaan prepositions⁶. Di sisi lain, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin melihat kesalahan gramatika dalam konteks penulisan surat elektronik berbahasa Inggris oleh mahasiswa di institusi pendidikan yang berbeda.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesalahan gramatika dalam penulisan surat elektronik berbahasa Inggris oleh mahasiswa STIT Tanggamus cukup sering terjadi. Salah satu kesalahan gramatika yang paling sering dilakukan adalah kesalahan dalam penggunaan *tenses*. Selain itu, kesalahan dalam penggunaan prepositions juga merupakan kesalahan yang cukup

⁵ SUZANNE, Nina. An analysis of preposition errors: The case of in, on, and at. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa*, 2017, 11.1: 13-21.

⁶ JEIN, Maniku. Penggunaan Aplikasi Grammar Terhadap Siswa Sebagai Teknik Belajar Era Revolusi Industri 4.0. *EDUTECH*, 2021, 20.1: 98-110.

sering terjadi. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di STIT Tanggamus.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang penting untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris di STIT Tanggamus. Dosen perlu memperhatikan kesalahan gramatika yang paling sering dilakukan oleh para mahasiswa dan memberikan pembelajaran yang lebih intensif pada aspek-aspek yang masih menjadi kelemahan. Selain itu, pengembangan materi pembelajaran yang lebih terstruktur dan terarah juga perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para mahasiswa.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para mahasiswa, perlu dilakukan berbagai upaya seperti meningkatkan intensitas dan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di kampus, mengadakan program-program pelatihan bahasa Inggris yang lebih intensif, dan mengadakan program kerjasama dengan lembaga-lembaga bahasa Inggris yang ada di luar kampus. Selain itu, penelitian selanjutnya perlu dilakukan dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan di institusi pendidikan yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai kesalahan gramatika dalam penulisan surat elektronik berbahasa Inggris oleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, Y., Wiriarta, F., & Berrill, J. (2020). *English for Business and Diplomacy: Sebuah Panduan Bahasa Inggris untuk Para Pelaku Bisnis, Kalangan Profesional, dan Praktisi Hubungan Antarbangsa*. Prenada Media.
- Crystal, D. (1966). Specification and English tenses. *Journal of Linguistics*, 2(1), 1-34.
- Flick, U. (Ed.). (2017). *The Sage handbook of qualitative data collection*. Sage.
- Gass, S. M. (1988). Second language vocabulary acquisition. *Annual review of applied linguistics*, 9, 92-106.
- Jain, M. (2021). Penggunaan Aplikasi Grammar Terhadap Siswa Sebagai Teknik Belajar Era Revolusi Industri 4.0. *EDUTECH*, 20(1), 98-110.
- Mbau, A. T. (2014). An Analysis on The Subject-Verb Agreement Errors in Writing Paragraph Made by The Second Semester Students of English Department. *e-Journal of ELTS (English Language Teaching Society)*, 2(2).
- Payne, S. (2007). Qualitative methods of data collection and analysis. *Research methods in palliative care*, 139-161.
- Raba, A. A. (2012). The most common punctuation errors made by the English and the TEFL majors at An-Najah National University. *An-Najah University Journal for Research-B (Humanities)*, 10(1), 211-233.

- Read, J. (2004). 7. research in teaching vocabulary. *Annual Review of Applied Linguistics*, 24, 146-161.
- SHANG, Hui-Fang. An exploratory study of e-mail application on FL writing performance. *Computer Assisted Language Learning*, 2007, 20.1: 79-96.
- Suzanne, N. (2017). An analysis of preposition errors: The case of in, on, and at. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa*, 11(1), 13-21.
- Swan, M. (2011). Grammar. In *The Routledge handbook of applied linguistics* (pp. 557-570). Routledge.
- Treiman, R. (2018). Teaching and learning spelling. *Child Development Perspectives*, 12(4), 235-239.
- Treiman, R., & Bourassa, D. C. (2000). The development of spelling skill. *Topics in language disorders*, 20(3), 1-18.
- Wahyuningsih, R., Kusuma, H. A., & Listyanti, H. (2021). Analisis Persepsi Mahasiswa Non Bahasa Inggris Terhadap Kebutuhan Bahasa Inggris Di Dunia Kerja. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(2), 319-346.